KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

**Judul** : Temuan cadangan gas di Kaltim, komisi XII dorong percepatan eksplorasi
**Tanggal** : Jumat, 24 April 2026
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka
**Halaman** : 3

Temuan Cadangan Gas Di Kaltim

# Komisi XII Dorong Percepatan Eksplorasi

KOMISI XII DPR menyambut baik temuan dua cadangan gas besar di wilayah Kalimantan Timur (Kaltim) yaitu, struktur Geliga dan Gula di Blok Ganal.

Anggota Komisi XII DPR Rusli Habibie menyebut, dua temuan ini merupakan capaian strategis yang menunjukkan keberhasilan pendekatan eksplorasi hulu migas yang semakin berbasis data yang didukung perbaikan iklim investasi di sektor energi. Juga adanya penguatan tata kelola sektor hulu migas.

"Ini juga menjadi sinyal positif potensi cekungan Kutai masih sangat prospektif dan masih menyimpan peluang besar untuk dikembangkan," ujar Rusli, dalam keterangannya, Rabu (22/4/2026).

Dia mengapresiasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bersama Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) atas temuan itu.

Eksplorasi sumur Geliga-1 di Blok Ganal, lepas pantai Kaltim menemukan adanya potensi sumber daya gas sekitar 5 triliun kaki kubik (Tcf) dan 300 juta barel kondensat. Temuan ini berada di Wilayah Kerja (WK) Ganal yang dioperasikan perusahaan asal Italia, ENI SpA, dengan porsi kepemilikan 82 persen, sementara 18 persen sisanya dimiliki Sinopec.

Rusli melanjutkan, berdasarkan paparan Pemerintah, akumulasi potensi dari dua temuan tersebut diperkirakan mencapai sekitar 7 Trillion Cubic Feet/ Triliun Kaki Kubik (TCF) gas, dengan tambahan potensi kondensat yang signifikan dan bernilai ekonomi tinggi. Secara teknokratis, tambahan cadangan dalam skala ini akan berkontribusi terhadap peningkatan reserve replacement ratio (RRR) nasional.

"Yang penting lagi memperkuat proyeksi pasokan gas domestik dalam jangka menengah," kata politikus Golkar ini.

Menurutnya, temuan ini relevan dalam menjawab tantangan keterbatasan pasokan gas domestik. Utamanya untuk mendukung kebutuhan industri, kelistrikan berbasis gas, dan agenda hilirisasi yang tengah didorong Pemerintah.

"Kita perlu memastikan gas yang ditemukan ini dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kebutuhan dalam negeri, sehingga memberikan *multiplier effect* yang nyata bagi perekonomian nasional," harap mantan gubernur Gorontalo itu.

Selain itu, ia mendorong percepatan tahapan pengembangan lapangan. Mulai dari penyusunan Plan of Development (PoD), pengambilan Final Investment Decision (FID), dengan dukungan kepastian regulasi, skema fiskal yang kompetitif, dan integrasi infrastruktur energi. "Harapannya untuk memperkuat ketahanan energi nasional," imbuhnya.

Sebelumnya, Menteri ESDM Bahlil Lahadalia menyampaikan apresiasi terhadap ENI SpA atas keberhasilan penemuan dua gas raksasa di Kaltim. Hal ini memberikan bukti Indonesia masih memiliki peluang besar untuk mengoptimalkan potensi migas sebagai penopang ketahanan energi nasional dan upaya untuk swasembada energi. ■ TIF